

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN NOPEMBER 2009

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Nopember 2009 adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo Lues	34			34	34	
2		Kota Langsa	36			36	36	
3		Kota Lhokseumawe	28			28	28	
4		Kota Sabang	17				17	Faskel Ekonomi blm dicoach
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14		4	10	14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9			9	9	
8		Kota Padang Sidempuan	28			28	28	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24			24	24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7			7	7	
12		Kota Padang	8			8	8	
13		Kota Sawah Lunto	15			15	15	
14		Kota Sijunjung	7			7	7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur	4				4	Faskel Ekonomi blm dicoach
16		Rejang Lebong	19				19	Thp pencairan, FE blm dicoach
17	Lampung	Kab. Lampung Utara	10				10	Faskel Ekonomi blm dicoach
18	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9	7	2		9	
19		Kab. Belitung Timur	5				5	Faskel Ekonomi blm dicoach
20	Jawa Barat	Kab. Garut	42			42	42	
21		Kab. Sukabumi	12			12	12	
22		Kab. Bogor	10			10	10	
23		Kab. Cirebon	16	8	8		16	
24		Kab. Indramayu	5			5	5	
25		Kab. Karawang	27		11	16	27	
26		Kota Bandung	76			76	76	
27		Kota Bekasi						Proses pemberkasan Thp 2
28		Kota Bogor	19		19		19	
29		Kota Cimahi	39			39	39	
30		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
31		Kota Depok	10	10			10	
32	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63	51	12		63	
33		Kab. Boyolali	65		52	13	65	
34		Kab. Grobogan	21		21		21	
35		Kab. Karanganyar	45	45			45	
36		Kab. Kebumen	97	61		36	97	
37		Kab. Magelang	44		44		44	
38		Kab. Purbalingga	55		55		55	
39		Kab. Sragen	32	32			32	
40		Kab. Sukoharjo	65	60	5		65	
41		Kab. Wonogiri	48		48		48	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
42		Kab. Brebes	34		34		34	
43		Kab. Demak	27			27	27	
44		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
45		Kab. Pekalongan	37		37		37	
46		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
48		Kab. Tegal	30	11	19		30	
49		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
50		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
51		Kota Tegal	25		25		25	
52	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	2	44		46	
53		Kab. Gunung Kidul	31	2	29		31	
54		Kab. Kulon Progo	34		34		34	
55		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
56	Jawa Timur	Kab. Jombang	36			36	36	
57		Kab. Lumajang	24			24	24	
58		Kab. Pamekasan	36	36			36	
59		Kab. Sumenep	38			38	38	
60		Kab. Tulungagung	53		52	1	53	
61		Kab. Banyuwangi	58			58	58	
62		Kab. Bondowoso	48			48	48	
63		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
64		Kab. Lamongan	53			53	53	
65		Kab. Malang						Pemberkasan Proposal Thp 3
66		Kab. Mojokerto	60			60	60	
67		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
69		Kota Batu						Menunggu Pencairan Thp 3
70		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
71		Kota Pasuruan						Menunggu Pencairan Thp 3
72	Banten	Kab. Lebak	13			13	13	
73		Kab. Pandeglang	24		24		24	
74		Kab. Serang	26		26		26	
75		Kab. Tangerang	38				38	Proses Pencairan Dana Tahap 3
76		Kota Cilegon	12	12			12	
77	NTB	Kab. Bima	19			19	19	
78		Kab. Lombok Barat	23	1	5	17	23	
79		Kab. Lombok Tengah	21	21			21	
80		Kab. Lombok Timur	39			39	39	
81		Kab. Sumbawa	11				11	
82		Kota Bima	7				7	Proses Pembukaan Rek Pakem
83		Kota Mataram	25	25			25	
84	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	32		32		32	
85		Kab. Ketapang	5	5			5	
86		Kab. Landak	26		17	9	26	
87		Kota Pontianak	1				1	
88	Kalimntan-Teng	Kota Palangkaraya	0					Proses Pemberkasan Proposal
89	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10			10	10	
90		Kab. Hulu Sungai Selatan	15			15	15	
91		Kab. Tabalong	30			30	30	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
92		Kab. Tanah Laut	44			44	44	
93		Kota Banjarmasin	11			11	11	
94	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	18			18	18	
95		Kab. Pasir	15		15		15	
96	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	40		21	19	40	
97	Sulawesi-Teng	Kota Palu	35			35	35	
98	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26			26	26	
99		Kab. Bone	34			34	34	
100		Kab. Bulukumba	40			40	40	
101		Kab. Enrekang	55			55	55	
102		Kab. Gowa	17			17	17	
103		Kab. Jenepono	30			30	30	
104		Kab. Luwu Utara	31			31	31	
105		Kab. Selayar	47			47	47	
106		Kab. Sidenreng Rappang	34			34	34	
107		Kab. Takalar	18			18	18	
108		Kab. Tana Toraja	17			17	17	
109	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	29	18	10	1	29	
110		Kab. Buton	32	31	1		32	
111		Kab. Kolaka Utara	25	25			25	
112		Kab. Konawe	32	28		4	32	
113		Kab. Muna	18	18			18	
114		Kota Baubau	26			26	26	
115		Kota Kendari	35			35	35	
116	Gorontalo	Kota Gorontalo	40			40	40	
117	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	7			7	7	
118		Kab. Polewali Mandar	41			41	41	
			2.924	509	706	1.597	2.924	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukuan Panitia Kemitraan status Nopember 2009 yg dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi dan Yang Telah Melaksanakan Pembukuan

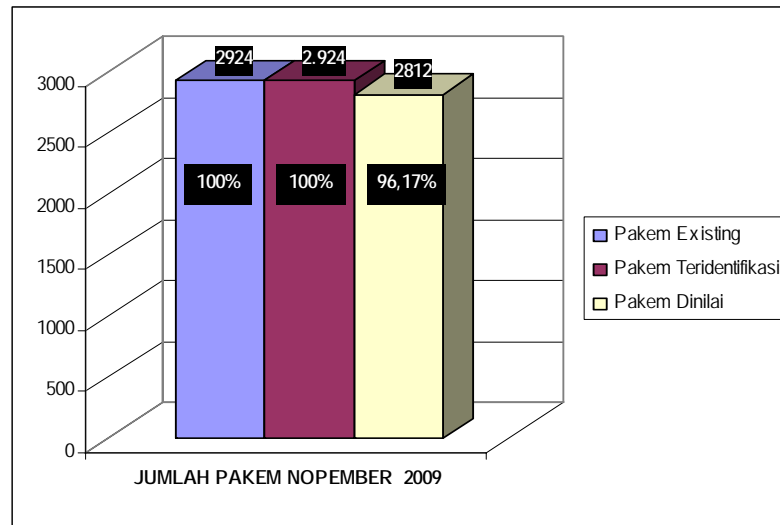
Bulan Nopember 2009 terdapat 2.924 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1-2-3 di 11 Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan dan Kab. Semarang. Selain itu juga tidak termasuk sejumlah PAKEM yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) di Kota Semarang. Dari 2.924, sebanyak 2.924 (100%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya.

Jumlah 2.924 PAKEM eksisting merupakan kegiatan PAKET di 107 kota/kab. yang akan dan sedang melaksanakan tahap 1, 2, atau 3 secara beragam di setiap kota/kab. Sementara SIM menyajikan data jumlah PAKEM per masing-masing tahap 1, 2, dan 3 secara terpisah. Dengan demikian **tidak akan pernah diperoleh kesamaan data** jumlah PAKEM antara yang disajikan oleh USK MK dengan SIM.

Dari 2.924 PAKEM yang telah teridentifikasi, sebanyak 2.812 (98,17%) sudah melaksanakan pembukuan PAKEM. Sedangkan sisanya 112 PAKEM teridentifikasi sebagai: dalam proses

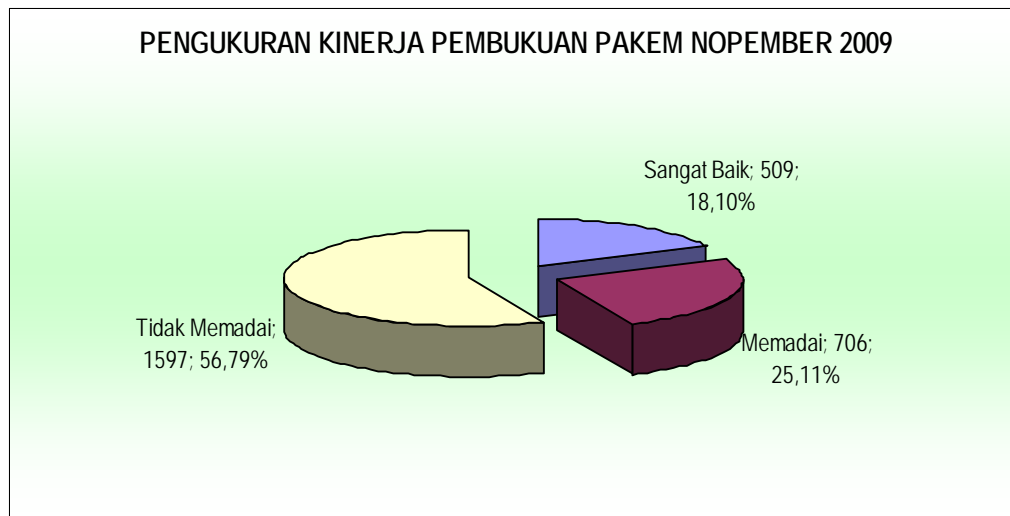
pemberkasan proposal, proses pembukaan rekening PAKEM, dan Menunggu Pencairan Dana.

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 2.812 PAKEM yang telah melaksanakan pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 509 (18,10%) Sangat Baik, 706 (25,11%) Memadai, dan 1.597 (56,79%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Kinerja Tidak Memadai bukan indikasi kondisi pembukuan yang buruk, melainkan misalnya, karena belum melaksanakan audit independen, yang kemudian dinilai 0 (nol). Pada beberapa kota / kab. belum melaksanakan audit karena memang sedang berlangsung kegiatan PAKET. Sementara audit dilaksanakan setelah kegiatan diselesaikan per tahap. Data nasional

pada aspek pengukuran ini hanya mencapai 51,78%. Artinya, sebanyak 48,12% atau 1.468 PAKEM belum melaksanakan audit, dan dinilai 0 (nol) yang mengakibatkan kinerja sejumlah PAKEM langsung Tidak Memadai.

Aspek pengukuran lain adalah Laporan Pertanggungjawaban telah dibuat dengan benar dan disampaikan ke POKJA dan publik paling lambat 10 hari setelah kegiatan selesai. Aspek pengukuran ini sulit dicapai, karena sebagian besar pengukuran kinerja dilakukan pada saat kegiatan Paket dilaksanakan, dimana laporan pertanggungjawaban belum saatnya disusun. Data nasional pada aspek pengukuran ini hanya mencapai 35,24%. Maka sebanyak 64,76% atau 1.933 PAKEM belum membuat laporan pertanggungjawaban.

Aspek pengukuran butir 4 adalah pemanfaatan dana dilaksanakan sesuai per termin. Pada sejumlah PAKEM dinilai 0 pada aspek ini karena dorongan masyarakat untuk segera melaksanakan kegiatan, sementara dana APBD maupun APBN belum cair. Pelaksanaan suatu kegiatan yang dirasa sebagai kebutuhan yang mendesak atau vital, seperti saluran air bersih, pembangunan jembatan yang tidak bisa tertunda menunggu pencairan dana sesuai termin, menghindari datangnya musim hujan atas pelaksanaan kegiatan infrastruktur, dll. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 84,71%. Maka sebanyak 15,29% atau 542 PAKEM menggunakan **dana talangan** (berhutang kepada pihak ke-3, misal ke toko bangunan) dalam melakukan sebagian kegiatan PAKET.

Aspek pengukuran lain adalah dana kas tunai di bendahara PAKEM tidak lebih dari Rp 1 juta. Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu dari 3 specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 85,06%. Maka sebanyak 14,94% atau 532 PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta yang melampaui batas toleransi waktu 2 hari kerja untuk disetorkan ke bank.

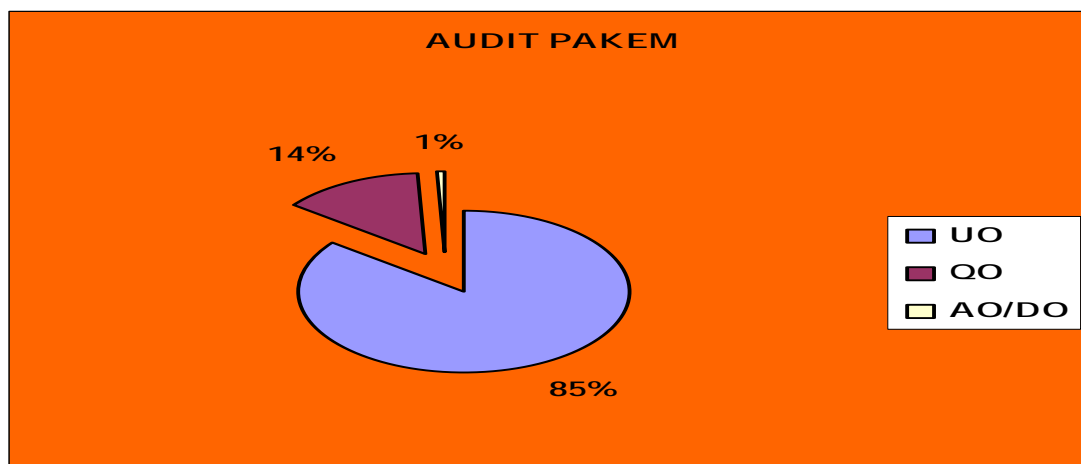
Aspek pengukuran lain adalah specimen tandatangan rekening pakem minimal 3 orang, yang terdiri atas unsur dinas, anggota BKM dan kelompok peduli. Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur hanya memiliki 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang diterapkan sebelumnya yang telah 'dimodifikasi' TA MK KMW setempat, pada umumnya tanpa unsur kelompok peduli. Data nasional pada aspek pengukuran ini mencapai 97,3%. Maka sebanyak 2,7% atau 188 PAKEM tidak memenuhi 3 specimen tandatangan pada rekening PAKEM. (*Data sebaran item indikator Penilaian Kinerja Pembukuan Pakem dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2*).

Hasil Audit Independen Kegiatan PAKET oleh PAKEM

Pelaksanaan audit independen dilakukan setiap akhir tahap kegiatan PAKET. Berdasarkan data SIM per tanggal 10 Desember 2009, dari sebanyak 3.144 PAKEM telah dilaksanakan audit atas 3.046 PAKEM (97%), yang terdiri atas 2.090 (66,5%) PAKEM pada kegiatan Paket tahap 1, sebanyak 915 PAKEM (29,1%) pada kegiatan Paket tahap 2, dan 41 PAKEM (1,3%) pada kegiatan Paket tahap 3. Sisanya sebanyak 98 PAKEM (3%) belum diaudit, terdiri atas 85 PAKEM (2,7%) pada kegiatan Paket tahap 1, dan 13 PAKEM (0,4%) pada kegiatan Paket tahap 2.

Adapun opini yang dihasilkan dari audit atas 3.046 PAKEM adalah:

- Unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) sebanyak 2.603 PAKEM (85%)
- Qualified opinion (wajar dengan pengecualian) sebanyak 426 PAKEM (14%)
- Disclaimer (menolak memberikan opini), Adverse opinion (tidak wajar) dan atau tidak ada opini sebanyak **17 PAKEM** (1%), yang tersebar 10 PAKEM di Jawa Tengah, 3 PAKEM di Jawa Timur, dan 4 PAKEM di Sulawesi Tenggara.



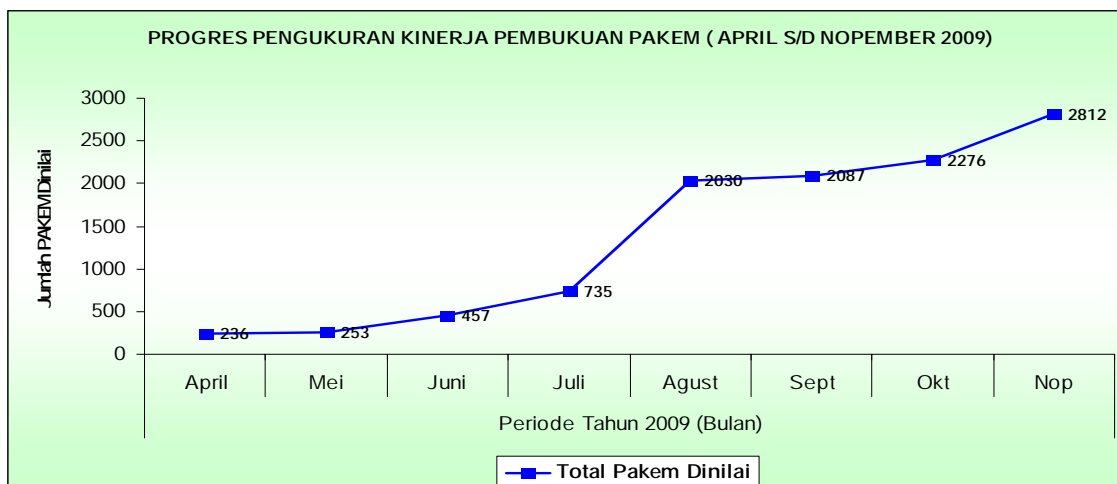
Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM bahwa selama enam bulan terakhir (April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan Nopember) menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah laporan yang dikirim ke KMP. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)									
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443	476	509		
Memadai	149	133	237	387	705	333	434	706		
Tidak Memadai	11	40	142	327	1092	1311	1366	1579		
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2030	2087	2.276	2812		

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Nopember 2009

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa kategori kinerja tidak mendefinisikan kualitas pembukuan, melainkan karena adanya aspek pengukuran yang belum dipenuhi seperti pelaksanaan audit dan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang belum waktunya, dst (*lihat Lampiran 1 dan 2*).

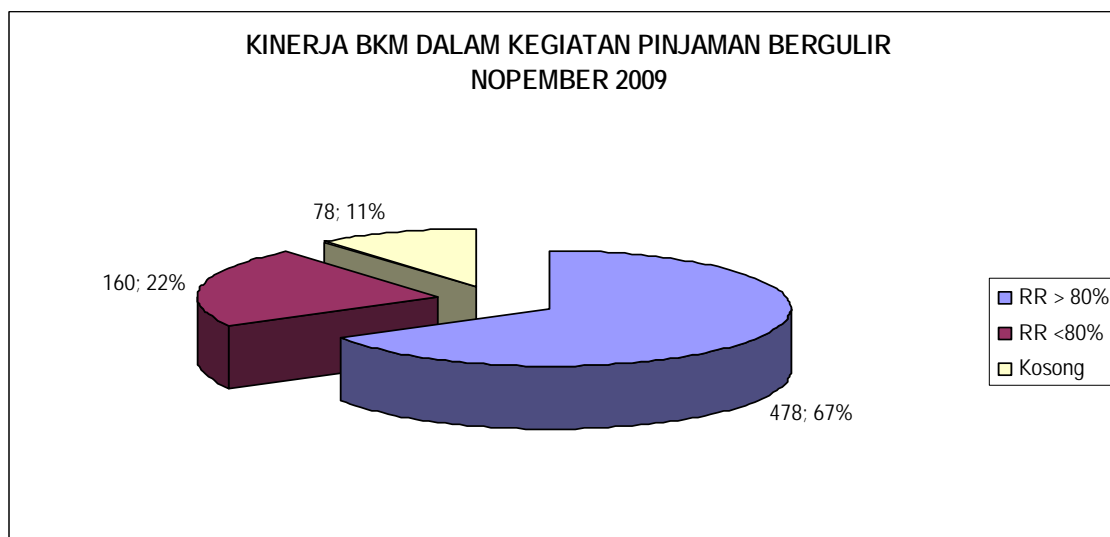


Kinerja Pinjaman Bergulir pada BKM Pelaksana Kegiatan PAKET

Pada status November 2009 sebanyak 2.924 PAKEM diselenggarakan oleh sebanyak 716 BKM. Dari data yang berhasil dihimpun, capaian kegiatan pinjaman bergulir pada 716 BKM adalah:

Kategori Capaian	Jumlah - %
RR > 80%	478 – 67%
RR < 80%	160 – 22%
Data Kosong	78 – 11%
Total	716 – 100%

Proporsi capaian ketiga kategori tersebut dapat dilihat melalui *pie chart* berikut:



Data kosong sebanyak 78 BKM (11%) adalah Kota/Kabupaten:

No.	Kota/Kabupaten	Jumlah BKM
1.	Wonogiri	26
2.	Konawe	14
3.	Gorontalo	12
4.	Dairi	5
5.	Asahan	5
6.	Buton	3

No.	Kota / Kabupaten	Jumlah BKM
7.	Kab. Tegal	2
8.	Kota Tegal	1
9.	Limapuluh Kota	2
10.	Cilegon	2
11.	Grobogan	1
12.	Kendari	1

Sedangkan capaian RR < 80% teridentifikasi di Kota / Kabupaten:

No.	Kota/Kabupaten	Jumlah BKM
1.	Langsa	20
2.	Tulungagung	14
3.	Kab. Tegal	14
4.	Mojokerto	13
5.	Gayo Lues	13
6.	Kab. Cirebon	13
7.	Jombang	10
8.	Bau Bau	9
9.	Kota Bogor	8
10.	Kota Tegal	6
11.	Karawang	6
12.	Pesisir Selatan	4
13.	Labuhan Batu	3
14.	Lhokseumawe	3

No.	Kota / Kabupaten	Jumlah BKM
15.	Padang	3
16.	Tomohon	3
17.	Purbalingga	3
18.	Lombok Timur	3
19.	Karanganyar	2
20.	Bantaeng	2
21.	Cilegon	2
22.	Kab. Bogor	1
23.	Sragen	1
24.	Banyumas	1
25.	Brebes	1
26.	Limapuluh Kota	1
27.	Asahan	1